

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan interpretasi data mengenai "*Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI di SMA Negeri 7 Cirebon*", maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Upaya guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sebesar 44,86%. Artinya, guru BK di SMA Negeri 7 Cirebon secara umum telah melaksanakan layanan dan bimbingan kepada peserta didik dalam rangka mengatasi keluar dari kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang melatarbelakangi motivasi belajar siswa sebesar 45,04,86%. Artinya, rutinitas dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dan juga faktor intern dan esktern yang dialami siswa SMA Negeri 7 Cirebon secara tidak langsung berdampak kepada psikologis siswa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelajar.
3. Hasil belajar siswa SMA Negeri 7 Kota Cirebon pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memperoleh nilai 8 sebanyak 37,84%, yang memperoleh nilai 7 sebanyak 50,00%, dan siswa yang memperoleh nilai 6 sebanyak 12,16%. Maka, keadaan tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X dan XI di

SMA Negeri 7 sudah mencapai kategori cukup. Hal tersebut dibuktikan dengan sejumlah 50,00% siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mencapai nilai 7.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada siswa SMA Negeri 7 Cirebon lebih mengoptimalkan lagi di dalam melaksanakan aktivitas belajarnya dengan tidak mengesampingkan pengamalan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari demi mewujudkan cita-cita dan harapannya di masa yang akan datang.
2. Kepada guru Bimbingan dan Konseling seyogyanya lebih meningkatkan kinerjanya dalam upaya memberikan bantuan kepada siswa/klien yang lebih mandiri dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.
3. Kepada orang tua/wali murid siswa SMA Negeri 7 Cirebon diharapkan melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak sekolah (guru BK) dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi anak-anaknya dalam kegiatan belajar mengajar seobyektif mungkin.